

DMAS Akan Lampau Target Marketing Sales 2019

DMAS is About to Exceed 2019 Marketing Sales Target

<p>CIKARANG — Pengembang kawasan industri terpadu Kota Deltamas, PT Puradelta Lestari Tbk. (Kode saham: DMAS) yakin bakal melampaui target marketing sales pada tahun 2019 karena hingga akhir semester I-2019, target tersebut hampir tercapai.</p> <p>Pada tahun 2019, Perseroan menargetkan dapat meraih marketing sales Rp1,25 triliun. Adapun, hingga akhir Juni 2019, marketing sales yang diraih Perseroan mencapai Rp1,22 triliun atau nyaris mencapai target setahun penuh.</p> <p>Capaian tersebut juga melonjak lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan catatan marketing sales pada semester pertama tahun lalu senilai Rp561 miliar. Raihan yang sangat baik ini semakin mengokohkan posisi Perseroan sebagai pemimpin penjualan terbesar untuk sektor kawasan industri di dalam negeri.</p> <p>“Capaian marketing sales tersebut terutama berasal dari penjualan 25 hektar lahan industri dan 12 hektar lahan komersial,” papar Tondy Suwanto, Direktur Independen PT Puradelta Lestari Tbk.</p> <p>Secara lebih rinci, DMAS meraih marketing sales Rp914 miliar pada kuartal pertama tahun ini, sementara pada kuartal kedua mencapai Rp304 miliar. Kesuksesan ini didukung oleh keunggulan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern berbasis industri dengan lokasi yang strategis fasilitas dan infrastruktur yang komprehensif dan lengkap.</p> <p>Tondy Suwanto lebih lanjut menuturkan bahwa di samping capaian tersebut, masih ada permintaan lahan industri sekitar 150 hektar</p>	<p><i>CIKARANG - Developer of Kota Deltamas integrated industrial estate, PT Puradelta Lestari Tbk (ticker code: DMAS), is confident to surpass marketing sales target in 2019, whereby the Company’s performance in the first semester of 2019 has almost reached the target.</i></p> <p><i>In 2019, the Company target to achieve marketing sales of Rp1.25 trillion, while as of June 2019, marketing sales performance has reached Rp1.22 trillion, or almost equivalent to full year target.</i></p> <p><i>This achievement is more than doubled if compared to the marketing sales achievement in the first half of the previous year of Rp561 billion. This remarkable achievement has strengthened the Company’s position as market leader for industrial estate sector in Indonesia.</i></p> <p><i>“The marketing sales achievement is mainly contributed by 25 hectares of industrial land sales and 12 hectares of commercial land sales,” said Tondy Suwanto, Independent Director of PT Puradelta Lestari Tbk.</i></p> <p><i>In more details, DMAS achieved marketing sales of Rp914 billion in the first quarter this year and Rp304 billion in the second quarter this year. This outcome is backed by the competitive advantage of Kota Deltamas as an industrial-based integrated township located in strategic location and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.</i></p> <p><i>Tondy Suwanto further mentioned that despite the achievement, there are 150 hectare industrial land inquiries under</i></p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

yang sedang dalam pembicaraan.

Menurutnya, permintaan terhadap lahan industri memang sedang meningkat sejak awal tahun, terutama dari investor asing. Terlebih, saat ini proses Pemilihan Umum telah selesai, sehingga saat ini merupakan momentum bagi investor untuk mengambil keputusan investasi.

“Melihat kondisi ini, DMAS yakin akan segera lampau target. Proses pemilu telah berjalan dengan baik dan membuat iklim investasi semakin baik,” ujarnya.

Terlebih lagi, berbagai pembangunan infrastruktur di timur Jakarta seperti jalan tol layang Jakarta-Cikampek, jalan tol Cibitung-Cimanggis, jalan tol Cilincing-Cibitung, jalan tol Jakarta-Cikampek 2 Selatan, proyek kereta cepat, LRT, serta pembangunan pelabuhan Patimban dan kehadiran bandar udara Kertajati akan meningkatkan daya tarik Kota Deltamas sebagai pusat aktivitas di timur Jakarta.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk.

PT Puradelta Lestari Tbk. adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung self-sustained integrated township, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di

discussion.

According to him, industrial land inquiries have increased since the beginning of the year. Moreover, as currently the election process has been finished, this is the momentum for the investors to make investment decisions.

“With this situation, the Company is confident to exceed the target. Election process has run smoothly, hence create a better investment climate”, said him.

Moreover, various infrastructure development at east of Jakarta, among others Jakarta-Cikampek elevated toll road, Cibitung-Cimanggis toll road, Cilincing-Cibitung toll road, Southern Jakarta-Cikampek II toll road, high speed train project, LRT, Patimban seaport, and the presence of Kertajati airport, will increase attractiveness of Kota Deltamas as activity hub at east of Jakarta.

PT Puradelta Lestari Tbk. at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk. is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, ranging from education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, proper estate management, including

Kota Deltamas. Di samping itu, pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif menjadi keunggulan Kota Deltamas sebagai kawasan perkotaan terpadu.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan has become the excellence of Kota Deltamas as an integrated township.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.